PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
(Studi Kasus pada BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)

Oleh:
VINA AMALIA
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia
Email: vinaamalia24@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on the BUSN devisa listed in Indonesian Stock Exchange (BEI). A phenomenon that occured in BEI is decreasing of profitability (ROA) during two years. But However, the descend profitability (ROA) isn't followed by the third party funds and lending. Purpose of this study to test how much the influence of third party funds and lending to profitability (ROA) on BUSN Devisa listed in Indonesia Stock Exchange period 2010-2014.

This research is a quantitative study, with descriptive and verification methods. The sampling in this study is a 21 companies which registered in BEI, the sampling using random sampling technique. Kind of data is secondary data that was collecting 105 financial statements 2010 to 2014 from Indonesian Stock Exchange. Data was analyzed by path technic with the help of software SPSS.

The results showed that the third party funds associated with lending, thirds party funds was influenced by profitability which using return on asset (ROA) as indicator and lending) was influenced by profitability which using return on asset (ROA) as indicator. Third party funds and lending increases will have a positive influence on profitability (ROA).

Keywords: third party funds, lending, profitability (ROA).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi (Made Ria, 2014). Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar, kita tidak akan lepas dari dunia perbankan jika hendak menjalani aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan (Kasmir, 2014:32). Bank untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, harus menjaga kinerja keuangannya (Made Ria, 2014).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013:196). Tingkat profitabilitas yang digunakan oleh perbankan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA).

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012:53). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan (Bambang, 2010). Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA.

Sumber dana adalah hal yang paling penting bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan di salurkan kepada masyarakat. Dalam memberikan kredit, sektor perbankan sangat memerlukan ketersediaan dana. Semakin banyak dana bank, maka semakin besar peluang bank menjalankan fungsinya (Made Ria, 2014). Penyaluran kredit merupakan penyaluran dana dari bank kepada nasabah dan nasabah wajib untuk

mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan (Ismail, 2013: 26). Kredit yang diberikan oleh bank terdiri dari beragam jenis, tergantung dari kemampuan bank yang menyalurkannya (Kasmir, 2014:35). Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank (Kasmir, 2012:81). Dengan demikian dapat disinyalir bahwa jumlah kredit yang diberikan semakin besar, maka pendapatan bunga yang akan diperoleh juga semakin besar. Besarnya pendapatan yang meningkat juga akan berpengaruh pada keuntungan yang akan diperoleh (Ririh Dian,2015).

Return on asset Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Bumi Artha Tbk, Bank Windu Kentjana Internasional Tbk dan Bank MNC Internasional Tbk. Mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2013 dan 2014. Dana pihak ketiga bank-bank tersebut mengalami peningkatan. Kenaikan dana pihak ketiga tidak diiringi dengan *return on asset* yang seharusnya ikut meningkat. Sama halnya dengan penyaluran kredit bank-bank tersebut mengalami. peningkatan. Penyaluran kredit yang meningkat tidak diiringi dengan *return on asset* yang seharusnya ikut meningkat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dalam bentuk laporan dengan judul : **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) Studi Kasus Pada BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014".**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pada tahun 2013 dan 2014 *return on asset* (ROA) Bank Windu, Bank CIMB Niaga, Bank Bumi Artha dan Bank MNC mengalami penurunan. Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga Bank tersebut mengalami peningkatan.
2. Pada tahun 2013 dan 2014 *return on asset* (ROA) Bank Windu, Bank CIMB Niaga, Bank Bumi Artha dan Bank MNC mengalami penurunan. Sedangkan penyaluran kredit bank tersebut mengalami peningkatan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit pada BUSN Devisa yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN Devisa yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN Devisa yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit pada BUSN Devisa yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN Devisa yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN Devisa yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pihak perbankan mengenai pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA).

1.5.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga

2.1.1.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga

Pengertian dana pihak ketiga menurut Kasmir (2010:67) menyatakan bahwa :

"Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank dan bersumber dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito".

2.1.1.2 Perhitungan Dana Pihak Ketiga

1. Giro *(Demand Deposit)*

   Menurut Veithzal Rivai (2013:172) menyatakan bahwa :

   "Giro adalah simpanan masyarakat dalam rupiah atau valuta asing pada bank yang transaksinya (penarikan dan penyetoran) dapat dilakuakn setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah bayar lainnya dan atau dengan cara pemindahbukuan".
2. Tabungan *(Saving Deposit)*

   Menurut Julius R. Latumaerissa (2014:23), mengungkapkan bahwa tabungan adalah:

   "Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu"
3. Deposito *(Time Deposit)*

   Menurut Julius R. Latumaerissa (2014:22) menyatakan bahwa:

   "Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan atau penitip dana dengan bank yang bersangkutan. Deposito berjangka merupakan salah satu produk bank yang berupa simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan persetujuan antara nasabah yang bersangkutan dengan bank".

2.1.2 Penyaluran Kredit

2.1.2.1 Pengertian Penyaluran Kredit

Menurut Hasibuan (2011:4) mendefinisikan penyaluran kredit adalah sebagai berikut :

"Penyaluran kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati".

2.1.2.1 Fungsi dan Tujuan Kredit

Menurut Hasibuan (2011:88) fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain dapat :

1. Menjadikan motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian;
2. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat;
3. Memperlancar arus bank dan arus uang;
4. Meningkatkan hubungan internasional (L/C, CGI, dan lain-lain);
5. Meningkatka produktivitas dana yang ada;
6. Meningkatkan gaya guna (*utility*) barang;
7. Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat;
8. Memperbesar modal kerja perusahaan;
9. Meningkatkan *income per capita* (IPC) masyarakat;
10. Mengubah cara berpikir/bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.

Tujuan Penyaluran kredit, antara lain adalah untuk :

1. Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit;
2. Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada;
3. Melaksanakan kegiatan operasional bank;
4. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat;
5. Memeprlancar lalu lintas pembayaran;
6. Menambah modal kerja perusahaan;
7. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) menyatakan bahwa :

"Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efesiensi suatu perusahaan".

2.1.3.2 *Return On Aseet*

Menurut Toto Prihadi (2010:152) menyatakan bahwa:

"*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut".

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan antara Dana pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit

Menurut Ni Made, Wayan Cipta, dan Gede Putu (2014) menyatakan bahwa:

"Semakin tinggi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun maka akan mampu meningkatkan jumlah kredit yang akan disalurkan".

2.2.2 Pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Menurut Bambang Sudiyatno (2010) menyatakan bahwa :

"Semakin banyak dana pihak ketiga yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka semakin besar peluang untuk dapat mendapatkan *return* dari penggunaan dana tersebut".

2.2.3 Pengaruh antara Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

Menurut Taswan (2015:215) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyaluran kredit dengan return on assets, yaitu sebagai berikut:

"Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilita bank".

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1. Dana Pihak Ketiga berhubungan dengan Penyaluran Kredit.
H2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
H3. Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi, dimana dalam penelitian ini bekerja menggunakan sampel untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Selain itu penelitian kuantitatif dapat memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap variabel yang diteliti. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif dan verifikatif karena peneliti ingin mendapatkan jawaban secara mendasar dan akurat.

Dalam penelitian ini, metode deskritif verifikatif tersebut digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:58) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.
Agar lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti, maka dapat dituangkan dalam tabel operasional variabel pada tabel 3.1.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu diperoleh dari laporan keuangan Perusahan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010-2014.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Riset Internet *(online research)*
   Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi, Penarikan Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut :
"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".
Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 22 bank sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 110 laporan keuangan atau N = 22 x 5 = 110.

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut :
"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."
Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Maka peneliti menggunakan laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama 5 periode dari 2010 sampai dengan 2014, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 21x5 = 105 laporan keuangan neraca dan laba rugi Bank Umum swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Bandung yang berlokasi di Jalan Veteran No. 10 Bandung.
Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Analisis Data

Pengertian analisis data menurut V, Wiratna (2015:121) mengungkapkan bahwa:
"Analisis data dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian".
Dalam Analisis Jalur, diperlukan pengujian terlebih dahulu. Adapun pengujian sebelum menggunakan analisis jalur adalah melakukan uji normalitas data. Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

A. Analisis Jalur (*Path Analysis)*

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa:
"Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat". Berdasarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa *path analysis* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Peneliti menggunakan analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA).

3.6 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu Dana Pihak Ketiga (X1) dan Penyaluran Kredit (X2) terhadap Proitabilitas (ROA) (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

H_0 : r x2 x1 = 0 Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit
H_1 : r x2 x1 ≠ 0 Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit
Ho_2: ρyx1= 0 Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
Ha_2 : ρyx1 ≠ 0 Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
Ho_3: ρyx2 = 0 Penyaluran Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
Ha_3: ρyx2 ≠ 0 Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria adalah sebagai berikut :
Hasil t hitung dibandingkan dengan tabel dengan kriteria :

a) Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b) Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
c) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1)

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya .Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan (tidak signifikan) terhadap Profitabilitas (ROA). Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya pengaruh yang signifikan (tidak signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Variabel Deskriptif Variabel Dana Pihak Ketiga

Rata-rata tertinggi Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dari tahun 2010 – 2014 dimiliki oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sedangkan rata-rata terendah dipegang oleh PT Bank Of India Indonesia, Tbk.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penyaluran Kredit

Rata-rata tertinggi penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dari tahun 2010 – 2014 dimiliki oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sedangkan rata-rata terendah dipegang oleh PT Bank Of India Indonesia, Tbk.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas (ROA)

Rata-rata tertinggi profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional dari tahun 2010 – 2014 dimiliki oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sedangkan rata-rata terendah pada tahun 2010 dan 2012 dipegang oleh PT Bank QNB Internasional, Tbk, pada tahun 2011 dipegang oleh PT. Bank MNC Internasional, Tbk dan pada tahun 2013 dan 2014 dipegang oleh PT Bank Mutiara, Tbk. Perkembangan profitabilitas (ROA) mengalamai mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010-2012 Profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2013-2014 Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan metode grafik p-plot. Dalam penelitian diketahui bahwa terlihat bahwa titik-titik yang diperoleh masing mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukan bahwa data yang digunakan berdistribusi secara normal, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas data terpenuhi.

4.1.2.2 Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit

Diperoleh nilai koefisien jalur P_{x1x2}= 0,350. Untuk analisis jalur dengan satu variabel bebas, maka koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien jalur yang lainnya sama dengan koefisien korelasi. bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sub struktur pertama sebesar 12,2%. Hal ini menunjukan bahwa Dana Pihak Ketiga memberikan kontribusi terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2014 sebesar 12,2%, sedangkan sisanya 87,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Untuk pengujian hipotesis sub struktur pertama diperoleh informasi bahwa nilai t-hitung yang diperoleh Dana Pihak ketiga sebesar 3,787. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada table distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=105-1-1=103, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t-tabel sebesar ±1,983. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung untuk Dana Pihak ketiga sebesar 3,787, berada diluar nilai t-tabel (-1,983 dan 1,983). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.1.2.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien korelasi untuk dana pihak ketiga dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,518 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.41 - 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA). Untuk koefisien korelasi untuk penyaluran kredit dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,356 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.21 - 0.40. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA).

Besar pengaruh yang diberikan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2014 sebesaar 30,3%, sedangkan 69,7% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Seperti rasio kecukupan modal (CAR), BOPO, LDR, NPL, dll.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Pengujian Hipotesis Dana Pihak Ketiaga terhadap Profitabilitas (ROA)

Diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 5,087. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada table distrbusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=105-2-1= 102, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±1,983. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 5,087, berada diluar nilai t-tabel (-1,983 dan 1,983). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2014.

Dana Pihak Ketiga memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2014 sebesar 23,3% yang terdiri dari pengaruh langsung sebesar 20,1% dan pengaruh tidak langsung sebesar 3,1%.

4.1.3.2 Pengujian Hipotesis Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA)

Diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,255. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada table distrbusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=105-2-1= 102, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±1,983. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,255, berada diluar nilai t-tabel (-1,983 dan 1,983). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2014.

Penyaluran kredit memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2014 sebesar 7,1% yang terdiri dari pengaruh langsung sebesar 4% dan pengaruh tidak langsung sebesar 3,1%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara dana pihak ketiga dengan penyaluran kredit sebesar 0,350 dengan arah positif termasuk dalam kategori hubungan yang lemah berada pada interval korelasi 0,21-0,40. Nilai korelasi bertanda positif, artinya semakin besar dana pihak ketiga, maka semakin besar penyaluran kredit. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang lemah antara dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.

Pada variabel DPK ini diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasonal Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Besarnya pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit

yaitu sebesar 12,2% %, sedangkan sisanya 87,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga berbanding searah dengan penyaluran kredit. Dimana jika dana pihak ketiga meningkat maka penyaluran kredit akan mengalami peningkatan. Dengan kata lain jika dana yang dihimpun oleh bank mengalami peningkatan, maka bank akan mampu menyalurkan dana yang dihimpun dalam bentuk kredit pun akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan yang dijabarkan oleh Ni Made, Wayan Cipta, dan Gede Putu (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun maka akan mampu meningkatkan jumlah kredit yang akan disalurkan.

4.2.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas (ROA) sebesar 0,518 dengan arah positif termasuk dalam kategori hubungan yang sedang berada pada interval korelasi 0,41-0,60. Nilai korelasi bertanda positif, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga, maka semakin besar profitabilitas (ROA). Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA).

Pada variabel DPK ini diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasonal Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Besarnya pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 23,3% % yang terdiri dari pengaruh langsung sebesar 20,1% dan pengaruh tidak langsung sebesar 3,1%. sedangkan sisanya 76,7% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Dimana jika dana pihak ketiga meningkat maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan karena DPK biasa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika dana pihak ketiga sebagai sumber modal utama yang dihimpun bank mengalami peningkatan, berarti bank tersebut dapat dipercaya oleh nasabah dan nasabah pun akan menyimpan uang mereka di bank tersebut, dengan dana pihak ketiga yang mengalami peningkatan bank mampu memperoleh keuntungan yang besar dari dana yang diperoleh.

Fenomena yang terjadi pada bank cimb niaga, bank bumi artha, bank windu dan bank mnc dimana dana pihak ketiga mengalami peningkatan tetapi profitabilitas (ROA) mengalami penurunan, yang seharusnya jika dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) pun akan meningkat. Namun profitabilitas (ROA) turun adalah karena dana pihak ketiga yang bersumber dari masyarakat seperti tabungan, giro dan deposito yang berhasil dihimpun oleh bank sedikit, sehingga bank tidak mendapatkan bunga dari simpanan tersebut.

Hal ini sejalan dengan yang dijabarkan oleh Bambang Sudiyatno (2010) menyatakan bahwa semakin banyak dana pihak ketiga yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka semakin besar peluang untuk dapat mendapatkan *return* dari penggunaan dana tersebut.

4.2.3 Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan Penyaluran kredit dengan profitabilitas (ROA) sebesar 0,356 dengan arah positif termasuk dalam kategori hubungan yang sedang berada pada interval korelasi 0,21-0,40. Nilai korelasi bertanda positif, artinya semakin tinggi penyaluran kredit, maka semakin besar profitabilitas (ROA). Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang lemah antara penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA).

Pada variabel penyaluran kredit ini diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasonal Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Besarnya pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 7,1% yang terdiri dari pengaruh langsung sebesar 4% dan pengaruh tidak langsung sebesar 3,1%, sedangkan sisanya 92,9% merupakan kontribusi dari variabel

lain yang tidak diteliti. Dimana jika penyaluran kredit meningkat maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan.

Fenomena yang terjadi pada bank cimb niaga, bank bumi artha, bank windu dan bank mnc dimana dana pihak ketiga mengalami peningkatan tetapi profitabilitas (ROA) mengalami penurunan. Dengan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan bank mampu menyalurkan kembali dana yang dihimpun dalam bentuk kredit dan bank mampu memperoleh keuntungan yang berasal dari bunga kredit. Namun penyebab profitabilitas (ROA) turun adalah karena kredit yang disalurkan oleh bank mengalami kemacetan atau meningkatnya kredit bermasalah dan bank tidak mendapatkan bunga dari kredit tersebut, sedangkan bank masih harus membayar biaya-biaya dari kegiatan perusahaannya.

Hal ini sejalan dengan teori yang dijabarkan oleh Taswan (2015:215) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyaluran kredit dengan return on assets, yaitu penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilita bank.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dana Pihak Ketiga berhubungan dengan Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dimana bila dana pihak ketiga yang dihimpun meningkat maka penyaluran kredit pun akan ikut meningkat.
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dimana bila dana pihak ketiga sebagai sumber utama yang dihimpun bank meningkat, berarti masyarakat percaya untuk menyimpan uang mereka, dengan dana pihak ketiga yang meningkat bank mampu memperoleh keuntungan yang besar dari dana yang diperoleh.
3. Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dimana jika penyaluran kredit meningkat berarti bank mampu menyalurka kembali dana yang dihimpun maka bank mampu memperoleh keuntungan dari bunga kredit.

5.2 Saran

5.2.1 Saran operasioanal

1. Sebaiknya bank menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjaga besarnya aset dari pertumbuhan aset bank selalu stabil dan meningkat. Peningkatan total aset menunjukan bahwa kemampuan bank dalam beroperasi semakin bagus dan kemampuan untuk bisa melakukan pengembangan semakin luas.
2. Sebaiknya bank lebih baik lagi dalam menempatkan kredit yang akan disalurkan sehingga keuntungan yang akan diperoleh tidak menunjukan nilai yang negatif. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan dalam menganalisis calon debitur dengan cara mengetahui maksud dan tujuan calon debitur dalam menggunakan kredit tersebut, ini semua dilakukan untuk meminimal risiko kredit yang akan terjadi.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi pengembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori akuntansi perbankan terkait pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelilitian, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Mikro Yang Diberikan Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Buleleng Periode Tahun 2012-201*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2, No. 1.

Andreani Caroline Barus dan David Sulistyo. 2011. *Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 1, Nomor 02.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin.2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Bambang Sudiyatno. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Bopo, Car Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Periode 2005-2008)*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 2, No.2. ISSN :1979-4878.

Clorinda Karunia. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio capital, Aset Quality dan Liquidity terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia*. Jurna Ilmiah Universitas Surabaya. Vol 2, No 1.

Danang Sunyoto. 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Reflika Aditama.

Euis Rosidah.2009. *Pengaruh Biaya Dana Bank Dan Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas*. Jurnal Akuntansi FE Unsil. Vol. 4, No 1. ISSN : 1907 – 9958.

Greydi Normala Sari. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2)*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3. ISSN 2303.

Hendri Tanjung. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bekasi: Gramata Pubishing.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis,* Edisi 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

I Putu Agus Atmaja. 2014. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Penyaluran Kredit Dan Non Performing Loan Pada Profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.

Irham Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan keempat*. Bandung: ALFABETA.

Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Kencana

Ismail. 2014. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Julius R Latumaerissa. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salempa Empat.

Kasmir. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Ed Revisi Ke 10* . Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2012. *Dasar Dasar Perbankan Ed Revisi Ke 10*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.

Kolari, James W dkk. 2006. *Assessing the Profitability and Riskiness of Small Business Lenders in the Banking Industry*. The Journal Entrepeneurial Finance. Volume 11.

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Made Ria Anggraeni Dan I Made Sadha Suardhika. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1 Hal 27-38. ISSN 2302-8556.

Malayu Hasibuan. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan* . Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nanang Martono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Nih Luh Kunthi Pranyanti. 2015. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Dpk, Car Dan Npl Terhadap Profitabilitas Bank*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.

Ni Made Anik Suryawati dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Lpd Desa Pakraman Pemaron Periode 2010-2013)*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2.

Oskar Loda dkk. 2014. *Rasio Likuiditas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol.2 No.4. ISSN 2303-1174.

Ririh Dian Pratiwi. 2015. *Analisis Kredit Yang Diberikan Dan Tingkat Likuiditas Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan*. Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol. 4 No. 2

Singgih Santoso.2002. *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.

Sony Siswoyo. 2013.*Analisis Fundamental Dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D.* Bandung: Cv.Alfabeta.

Syafaruddin Alwi. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi. Keunggulan Kompetitif, Edisi Pertama.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Taswan. 2015. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalamValuta Rupiah edisi ketiga*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Toni Wijaya dan Zainal Mustafa. 2013. *Panduan Teknik Statistik SEM &. PLS dengan SPSS AMOS*. Yogyakarta :Cahaya Atma Pustaka.

Totok Budisantoso. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi tiga*. Jakarta: Salemba Empat.

Toto Prihadi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta:PPM.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Aplikasi.*Bandung:Agung Media.

V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Veitzhal Rivai.2013.*Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
Yoli Lara Sukma.2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas : Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal UNP.

Irwan Lubis. 2014. http://berita.suaramerdeka.com

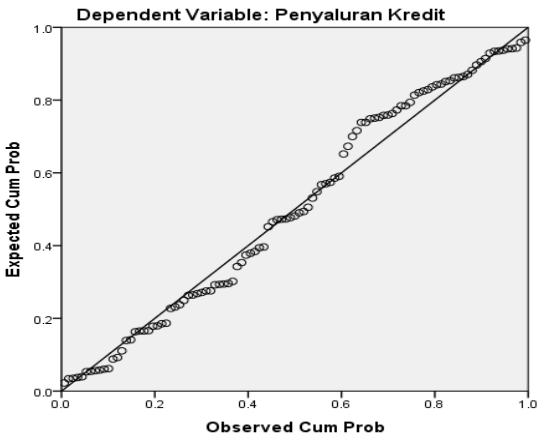
Irwan Lubis. 2015. http://bisniskeuangan.kompas.com

www.idx.go.id

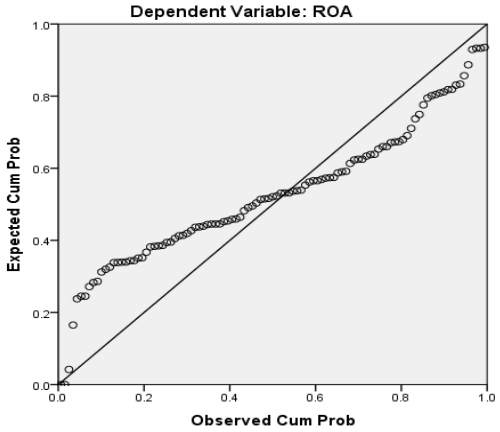
LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga	Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank dan bersumber dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito Kasmir (2010:67)	DPK = Giro+Tabungan+ Deposito Ismail (2010:43)	Rasio
Penyaluran Kredit	Penyaluran kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Hasibuan (2011:4)	Jumlah Kredit yang disalurkan Hasibuan (2011:4)	Rasio
Profitabilitas / ROA	Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Kasmir (2010:196)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ Sony siswoyo (2013:45)	Rasio



Gambar 4.4
Grafik Uji Normalitas Sub Struktur Pertama



Gambar 4.5
Grafik Uji Normalitas Sub Struktur Kedua

Tabel 4.7
Koefisien Jalur Sub Struktur Pertama

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.620	2.861		6.858	.000
	DPK	.353	.093	.350	3.787	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi Sub Struktur Pertama

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350[a]	.122	.114	1.4318847

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Tabel 4.9
Pengujian Hipotesis Sub Struktur Pertama

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.620	2.861		6.858	.000
	DPK	.353	.093	.350	3.787	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Tabel 4.10

Koefisiensi korelasi Dana Pihak Ketiga dan penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA)

Correlations

		DPK	Penyaluran Kredit	ROA
DPK	Pearson Correlation	1	.350**	.518**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	105	105	105
Penyaluran Kredit	Pearson Correlation	.350**	1	.356**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	105	105	105
ROA	Pearson Correlation	.518**	.356**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.12
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dari X_1 Terhadap Y

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung (%)	Pengaruh tidak langsung (melalui), dalam %		Total Pengaruh Tidak Langsung (%)	Total Pengaruh (%)
			X1	X2		
X1	0.449	20.1	-	3.1	3.1	23.3

Tabel 4.14
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dan X_2 Terhadap Y

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung (%)	Pengaruh tidak langsung (melalui), dalam %		Total Pengaruh Tidak Langsung (%)	Total Pengaruh (%)
			X1	X2		
X2	0.199	4.0	3.1	-	3.1	7.1